

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **1.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari rumusan masalah serta pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa Kemampuan komunikasi merupakan suatu proses hubungan interaksi atau timbal balik yang saling mengirim dan menerima pesan dengan baik. Kemampuan komunikasi siswa dapat dilihat dari nilai hasil belajar yang berbeda yakni pada siswa dengan hasil belajar yang tinggi dapat mencapai semua indikator pada kemampuan komunikasi. Dengan demikian siswa tersebut selalu dapat menerima dan memahami pesan yang disampaikan dari guru dengan baik, aktif menjawab pertanyaan serta berpendapat. Pada siswa dengan hasil belajar yang sedang yakni hampir sama dengan yang tinggi yaitu dapat menerima pesan dengan baik serta ada timbal balik dari guru tetapi hanya mencapai empat indikator kemampuan komunikasi. Untuk siswa dengan hasil belajar tinggi dan sedang lebih efektif dan senang ketika berkomunikasi secara langsung dari pada melalui gawai. Pada siswa dengan hasil belajar yang rendah kemampuan komunikasinya juga terbilang rendah karena tidak mencapai semua indikator kemampuan komunikasi dan hanya tercapai dua dari lima indikator kemampuan komunikasi. Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian informasi, dilihat dari sudut pandang ini, kesuksesan komunikasi tergantung pada pesan atau informasi dan cara penyampaiannya.

## **1.2.Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, implikasi dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan komunikasi antara siswa dengan guru dapat berjalan dengan baik apabila pemahaman baik, terdapat kesenangan, pengaruh pada sikapnya, hubungan yang makin baik, dan terdapat tindakan pada siswa tersebut.
2. Menjadi sumber referensi bagi penelitian yang berkaitan dengan kemampuan komunikasi antara siswa dengan guru.

## **1.3. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis peneliti, maka saran yang diberikan yakni sebagai berikut:

1. Mendengarkan dan memahami ketika guru menjelaskan atau memberikan informasi melalui group wa.
2. Menggunakan gawai sebagai alat komunikasi dalam pembelajaran daring dan tidak menyalahgunakan gawai untuk bermain game.
3. Untuk siswa yang tidak mempunyai gawai, tetap mengikuti pembelajaran dengan mengomunikasikannya secara langsung ketika pembelajaran tatap muka.
4. Guru harus saling terbuka agar dapat menerima pendapat dari siswa saat pembelajaran.